

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana *total quality management*, *reward system* dan informasi akuntansi manajer sebagai variabel independen mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja manajerial. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan dengan karyawan yang berada pada level manajer sebagai respondennya. Jumlah data dari responden yang terkumpul mencapai 52 responden. Berdasarkan data yang sudah terkumpul dan pengolahan data yang sudah dilakukan dengan menggunakan model SEM, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *total quality management* memiliki nilai *t-statistics* sebesar 5.103, nilai ini lebih besar dari 1.96 ($5.103 > 1.96$) dan nilai *p-value* sebesar 0.000. Hasil tersebut menjelaskan bahwa hipotesis 1 **diterima**. Sehingga dapat dikatakan bahwa *total quality management* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Variabel *reward system* memiliki nilai *t-statistics* sebesar 4.505, nilai ini lebih besar dari 1.96 ($4.505 > 1.96$) dan nilai *p-value* sebesar 0.000. Hasil tersebut menjelaskan bahwa hipotesis 2 **diterima**. Sehingga dapat dikatakan bahwa *reward system* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.
3. Variabel informasi akuntansi manajemen memiliki nilai *t-statistics* sebesar 3.078, nilai ini lebih besar dari 1.96 ($3.078 > 1.96$) dan nilai *p-*

value sebesar 0.002. Hasil tersebut menjelaskan bahwa hipotesis 3 **diterima**. Sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi manajer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel *total quality management*, *reward system* dan informasi akuntansi manajer berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja manajerial. Maka peneliti dapat memberikan implikasi terhadap pihak-pihak terkait:

1. Untuk dapat bertahan dan berhasil dalam ketatnya persaingan antar perusahaan, perusahaan harus berorientasi pada fungsi pelayanan yang semakin efektif dan efisien. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, baik dalam bidang operasional maupun dalam bidang manajerial. *Total Quality Management* (TQM) merupakan salah satu sistem yang terbukti berhasil meningkatkan kinerja manajerial pada beberapa perusahaan manufaktur di DKI Jakarta.
2. Keberhasilan kinerja manajerial pada suatu perusahaan karena dengan di terapkannya *reward system* di dalam perusahaan akan meningkatkan kualitas kinerja para karyawan. Mereka akan lebih termotivasi bila dijanjikan penghargaan baik berupa fisik maupun non fisik yang sebanding atas hasil kerjanya.

3. Manajemen akan sangat terbantu dengan penggunaan informasi akuntansi yang baik dan akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif. Sehingga meminimalisir ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Namun informasi yang berkualitas harus bersifat relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap.

C. Saran

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *total quality management*, *reward system* dan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, di antaranya:

1. Dalam penelitian berikutnya, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Penelitian ini membatasi populasi hanya pada perusahaan manufaktur yang menerapkan sistem *Total Quality Management (TQM)* guna meningkatkan kinerja manajerial pada satu cabang perusahaan yang berada di wilayah DKI Jakarta. Untuk penelitian berikutnya, peneliti dapat memperluas cakupan wilayah maupun memperbanyak populasi dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat.